

BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang akurat sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan peneliti serta mempermudah mengembangkan data, maka faktor penting yang harus diperhatikan adalah menyusun langkah-langkah metode penelitian. Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan yang terletak di Jalan Raya Klampis Kecamatan Klampis Bangkalan Secara geografis BMT UGT Sidogiri menghadap ke selatan yang berdekatan dengan pasar Klampis. Disamping itu, sekitar 200meter dari sebelah kanan BMT terdapat SMPN 1 Klampis dan dari sebelah kiri sekitar 100 meter terdapat sekolah taman kanak-kanak (TK).

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisa komprehensif dan menyeluruh.⁶⁵ Penelitian ini diorientasikan untuk mengungkap dan mendiskripsi kanpenerapan Asas-Asas Kebebasan Berkontrak dalam Perjanjian Pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Kec. Klampis Kabupaten Bangkalan. Disamping itu, Penelitian ini juga menggunakan *liberary research* (literatur) terutama untuk mengetahui landasan teoritis (kerangka teoritiknya), sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendiskripsikan objek penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara dalam mengadakan sebuah penelitian.⁶⁶ Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian.⁶⁸

Pendekatan kualitatif mengantarkan peneliti mendapatkan data yang akurat dan otentik dengan cara peneliti bertemu dan berhadapan langsung dengan subjek penelitian/informan untuk wawancara dan berdialog dengan subjek

⁶⁵Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm: 11.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *ProsedurPeneliti*, hlm, 23.

⁶⁷*Ibid*, hlm 63.

⁶⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), hlm, 29.

penelitian. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan subjek penelitian secara sistematis, mencatat semua hal yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, dan mengorganisasikan data-data yang diperoleh sesuai fokus pembahasan.

D. Sumber Data

Berbicara tentang sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana data penelitian diperoleh. Oleh karenanya, sumber Data penelitian ini dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) yang secara individual atau kelompok, hasil observasi dari hasil suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada pihak BMT dan Nasabah BMT UGT Sidogiri Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, diantaranya ialah: Ra Wahid yang menjabat sebagai kepala BMT UGT Sidogiri Klampis, selanjutnya Nur Khowi Muhti yang bertindak sebagai kasir, dan Faisol Ahmad yang menjabat sebagai acound offies. Sedangkan dari pihak nasabah sendiri yaitu: Wasiah berprofesi sebagai pemilik toko, selanjutnya ialah Niser selaku pemilik warnet EMKA Net, dan yang terahir ialah H. Yudhi yang memiliki ternak ayam.

Selain itu juga data primer dapat diperoleh dari data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti kontrak yang dibuat oleh pihak BMT dan Nasabah BMT UGT Sidogiri Kec. Kelampis Kab. Bangkalan.

b. Datase kunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, biasa juga dikatakan bahwa data-data yang memiliki keterkaitan dengan data primer, yang dapat membantu dalam memahami serta menganalisa data primer yang didapat.⁶⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: buku-buku, jurnal, internet, dan koran yang relevan dengan penelitian ini.

c. Data tersier

Data tersier adalah sumber data penunjang yang mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap data primer dan data sekunder.

data tersier yang digunakan peneliti berupa Kamus, KHES dan Ensiklopedia.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan akurasi data yang lebih objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara verifikatif menurut standard keilmiahan suatu penelitian, maka dalam melacak data, menjelaskan dan menyimpulkan objek dalam skripsi ini, peneliti menempuh metode sebagai berikut:

Penelitian ini dikumpulkan dari tiga metode: Pengumpulan data dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang akan diteliti. Untuk memenuhi maksud tersebut tentunya tidak terlepas dari tehnik dan prosedur

⁶⁹Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian: Format-Format Kuantitatif Dan kualitatif*, cet. ke-1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm, 128.

tertentu dalam penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yang diajukan di atas. Maka dalam proses penelitian ini ada beberapa instrument yang digunakan sebagai perangkat dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Sejauh ini, peneliti melakukan observasi diberbagai BMT yang ada di Kabupaten Bangkalan guna memperoleh validitas terkait dengan judul penelitian ini. Dari hasil observasi di tiga lokasi yang dituju oleh peneliti di Kabupaten Bangkalan, yakni BMT Sidogiri UGT Kec. Tanjung Bumi, Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Kec. Demangan dan BMT UGT Sidogiri Kec. Kelampis. Setelah melakukan beberapa pertimbangan dari ke tiga BMT tersebut, peneliti memilih BMT UGT Sidogiri Kec. Klampis karena perkembangannya begitu pesat baik dari aspek pertumbuhan nasabahnya sejak berdirinya BMT UGT Sidogiri dan produk yang ditawarkan oleh pihak BMT serta sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga bersangkutan. Mulai dari arsip-arsip nama-nama nasabah yang melakukan pembiayaan mudharabah dan surat keterangan selesai penelitian yang dikeluarkan oleh BMT UGT Sidogiri Kec. Klampis Bangkalan.⁷⁰ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi merupakan

⁷⁰Sedarmayanti, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), hlm, 4.

alat untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi melalui surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda tertulis lainnya yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti, untuk dapat mengumpulkan sejumlah teori-teori yang merupakan variable terpenting dalam menentukan keilmiahan penelitian⁷¹

3) Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁷²

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara terpimpin dan takterpimpin. Wawancara ini hanya sekedar pokok-pokoknya sehingga dimungkinkan adanya penambahan pertanyaan. Metode ini dilakukan sebagai metode pengumpulan data, dimana peneliti sebagai piranti pengumpulan data. Dalam hal ini, meliputi pihak BMT dan Nasabah BMT UGT Sidogiri Kec. Kelampis di Bangkalan, serta informan lain yang dipandang cukup *representative* dalam memahami objek kajian penelitian dan mempunyai kredibilitas untuk menyampaikan informasi data-data penelitian yang dibutuhkan secara objektif.

F. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, maka dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak BMT dan Nasabah BMT UGT Sidogiri Kec. Kelampis

⁷¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...hlm, 202.

⁷²M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm, 194.

di Bangkalan, selanjutnya diolah dan dideskripsikan sehingga memudahkan dalam memahami pokok masalah yang diteliti. Adapun dalam pengolahan data ini, meliputi:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai menghimpun data dilapanagn. kegiatan ini menjadi penting karena kenyataanya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.⁷³

Langkah pertama, peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang telah diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan penerapan asas-asas kebebasan berkontrak dalam pembiayaan *mudharabah* di BMT UGT Sidogiri Kec. Klampis Bangkalan, terutama pada aspek kelengkapan data, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain, dengan tujuan apakah data-data tentang penerapan asas kebebasan berkontrak tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti iatau belum, dan untuk mengurangi kesalahan serta kekurangan data dalam penelitian, dan berusaha meningkatkan kualitas data penelitian.

2. *Classifaying*

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan pembahasan terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau katagori ini

⁷³ Burhan Bugi, *Opcit*, 182.

memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang didapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini merupakan Langkah kedua, peneliti melakukan pengklasifikasian (pengelompokan) terhadap seluruh data-data penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil observasi maupun data hasil wawancara (*interview*) yang berkaitan dengan penerapan asas kebebasan berkontrak, agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Hal ini dilakukan karena para informan penelitian tentunya sangat beragam (berbeda-beda) dalam memberikan informasi. Oleh karenanya kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh tersebut dan selanjutnya memilih mana data yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan.

3. Analisis Data

Analisis adalah suatu yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.⁷⁴ Dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut katagorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁷⁵ Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi, digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik. Proses ini merupakan langkah

⁷⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, cet. ke-3 (Malang: UMM Press, 2005), hlm, 77.

⁷⁵Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 248.

analisis untuk menginterpretasikan pandangan pihak BMT UGT Sidogiri Kec. Klampis Bangkalan dan nasabahnya tentang penerapan asas kebebasan berkontrak dalam melakukan perjanjian pembiayaan *mudharabah* dan penerapan asas kebebasan berkontrak dalam melakukan perjanjian pembiayaan *mudharabah* di BMT UGT Sidogiri Kec Klampis Bangkalan.

4. Concluding (kesimpulan)

Langkah terakhir adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁷⁶ Dimana peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti pada tahap ini membuat kesimpulan-kesimpulan/menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang pandangan pihak BMT dan Nasabah BMT UGT Sidogiri Kec. Klampis di Bangkalan.

⁷⁶ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 89.